

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Praktik Pemberian ASI Pada Bayi Baru Lahir Dengan Ikterus Neonatorum di RSUD Wates Yogyakarta tahun 2014 maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah bayi dengan praktik pemberian ASI *full breastfeeding*, yaitu sebanyak 52 (80%) sedangkan yang *partial feeding* sebanyak 13 (20%) dengan praktik pemberian *partial feeding* setelah di rumah.
2. Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah responden yang tidak mengalami ikterus, yaitu sebanyak 33 (50,8%) sedangkan yang mengalami ikterus sebanyak 32 (49,2%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara variabel praktik pemberian ASI pada bayi baru lahir dengan variabel ikterus neonatorum, dengan p sebesar 0,004 ($\alpha < 0,05$) H_0 ditolak dan keeratan hubungan sebesar 0,334 (rendah).

B. Saran

1. Kepada Rumah Sakit
Dengan menunjukkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada perawat dan bidan di ruang nifas, agar petugas kesehatan melakukan antisipasi dan deteksi dini pada bayi baru lahir yang bermasalah untuk mencegah terjadinya ikterus neonatorum.
2. Kepada peneliti lain
Bagi peneliti lain dapat dijadikan data dasar atau bahan acuan untuk meneliti dan menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi praktik pemberian ASI pada bayi baru lahir dan ikterus neonatorum.

3. Bagi ibu postpartum

Dengan adanya penelitian ini ibu postpartum bisa menambah pengetahuan tentang ikterus neonatorum secara fisiologis pada bayi baru lahir yang disebabkan karena praktik pemberian ASI sehingga dapat mengurangi terjadinya ikterus neonatorum

4. Bagi peneliti

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan yang kemudian dapat ditindak lanjuti dengan penelitian lain.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA